

**RESUME BUKU**

***AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY***

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Teori Akuntansi

**Dosen Pengampu :**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



**Disusun Oleh :**

Tantowi Jauhari      2413031008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

Bab pertama e-book ini membahas dasar-dasar manajemen sebagai ilmu sekaligus seni dalam mengelola organisasi. Manajemen dipahami sebagai proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap berbagai sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Efektif berarti tepat sasaran, sedangkan efisien berarti penggunaan sumber daya dilakukan secara hemat dan bijak. Oleh karena itu, manajemen menjadi kunci penting dalam memastikan organisasi berjalan dengan baik.

Fungsi utama manajemen terdiri dari empat hal yang saling terkait. Pertama, perencanaan (planning), yaitu menentukan apa yang akan dicapai serta langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya. Kedua, pengorganisasian (organizing), yaitu mengelola sumber daya manusia, finansial, dan material secara teratur agar dapat digunakan secara optimal. Ketiga, pengarahan (leading), yaitu memimpin, memotivasi, dan mengarahkan anggota organisasi agar bekerja sesuai tujuan. Keempat, pengendalian (controlling), yakni mengevaluasi dan memastikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana, serta melakukan perbaikan bila ada penyimpangan.

Manajemen dilaksanakan dalam tiga tingkatan. Manajemen puncak (seperti direktur dan CEO) berfokus pada perumusan strategi jangka panjang dan kebijakan besar organisasi. Manajemen menengah bertugas menjembatani strategi dari manajemen puncak ke dalam bentuk program yang lebih operasional. Sementara itu, manajemen lini pertama berhubungan langsung dengan pelaksanaan kerja sehari-hari, mengawasi karyawan, serta memastikan target operasional tercapai. Ketiga tingkatan ini saling melengkapi, sehingga koordinasi di antara mereka menjadi sangat penting.

Selain fungsi dan tingkatan, bab ini juga menjelaskan peran manajer menurut Mintzberg. Ada tiga kelompok peran utama, yaitu peran interpersonal (menjadi pemimpin, penghubung, dan simbol organisasi), peran informasional (mengumpulkan, menyebarkan, serta menyampaikan informasi kepada pihak lain), dan peran pengambilan keputusan (menjadi wirausahawan, penyelesai konflik, pengalokasi sumber daya, serta negosiator). Peran ini menunjukkan bahwa manajer tidak hanya berurusan dengan hal teknis, tetapi juga sosial dan strategis.

Untuk melaksanakan perannya, manajer membutuhkan keterampilan khusus sebagaimana dijelaskan Katz. Keterampilan teknis diperlukan terutama pada level bawah untuk memahami detail pekerjaan. Keterampilan manusiawi sangat penting di semua tingkatan karena manajer harus mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan memotivasi orang lain. Sementara keterampilan konseptual lebih banyak dibutuhkan pada level manajemen puncak, yaitu kemampuan melihat gambaran besar organisasi, memahami hubungan antarbagian, serta mengambil keputusan strategis.

Secara keseluruhan, bab ini menegaskan bahwa manajemen merupakan pondasi utama dalam sebuah organisasi. Keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh strategi besar, tetapi juga oleh bagaimana manajer di setiap level menjalankan fungsi, peran, dan keterampilannya secara tepat. Kombinasi yang seimbang antara efektivitas, efisiensi, kemampuan teknis, hubungan manusiawi, dan pemikiran konseptual akan membawa organisasi mencapai tujuan dengan baik.